



**“PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI  
PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS NUR HAFIZAH DESA  
SEI ROTAN KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI  
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**SITI KHODIJAH  
NIM. 36.14.3.041**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**“PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI  
PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS NUR HAFIZAH DESA  
SEI ROTAN KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI  
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH:**

**SITI KHODIJAH  
NIM. 36.14.3.041**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. EKA SUSANTI, M.Pd  
NIP. 19710526 199402 2 001**

**Dr. SALIM, M.Pd  
NIP. 19600515 198803 1 004**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: persetujuan pembimbing kepada Yth

Lamp: - Ibu Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah FITK UIN Sumatera Utara Medan

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun tehnik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Khodijah

NIM : 36.14.3.041

Program : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MATERI PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS  
NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN KEC. PERCUT SEI TUAN  
KAB. DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumsalam Wr,Wb.

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
NIP. 19710526 199402 2 001

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Salim, M.Pd**  
NIP. 19600515 198803 1 004



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA** : SITI KHODIJAH  
**NIM** : 36.14.3.041  
**JURUSAN** : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
**TANGGAL SIDANG** : 21 JULI 2018  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MATERI PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS  
NUR HAFIZAH PERCUT SEI TUAN TAHUN PELAJARAN  
2017/2018

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1	Dr. Salim, M.Pd	Agama	Ada	
2	Dr. Eka Susanti, M.Pd	Pendidikan	Tidak Ada	
3	Dr. Salminawati, S.S,MA	Metodologi	Ada	
4	Nirwana Anas, S. Pd, M. Pd	Hasil	Ada	

Medan, 21 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP. 19770808 200801 1 014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

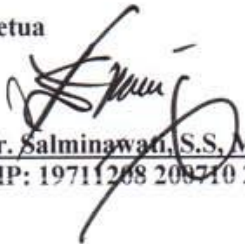
Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS NUR HAFIZAH PERCUT SEI TUAN” yang disusun oleh SITI KHODIJAH yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**21 Juli 2018 M**  
**8 Dzulkaidah 1439 H**


Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

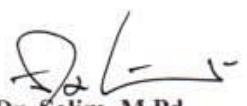
**Ketua**


  
**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP: 19711268 200710 2 001

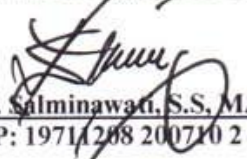
**Sekretaris**

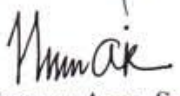
  
**Nasrud Syahar Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP: 19770808 200801 1 014

**Anggota Penguji**

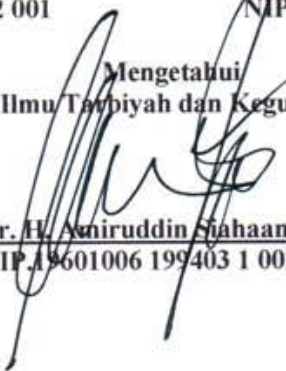
  
1. **Dr. Salim, M.Pd**  
NIP: 19600515 198803 1 004

  
2. **Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
NIP: 19710526 199402 2 001

  
3. **Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP: 19711268 200710 2 001

  
4. **Nirwana Anas, S. Pd, M. Pd**  
NIP: 19761223 200501 2 004

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

  
**Dr. H. Amiruddin Shahaan, M.Pd**  
NIP: 19601006 199403 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khodijah

Nim : 36.14.3.041

Jur/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PENGUMUMAN DI KELAS IV MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri , kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua nya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan , maka gelar dan izajah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



**Siti Khodijah**  
NIM : 36.14.3.041

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siti Khodijah  
Nim : 36143041  
Tempat/Tgl. Lahir : Sikara-kara, 03 desember 1995  
E-mail : ksitikhodijah33@yahoo.co.id  
Alamat : Kavling Nongsa Blok U no. 391 Kec. Nongsa Kota Batam  
Kepulauan Riau  
No Hp : 085361135344  
Agama : Islam

### **Nama Orang Tua**

1. Ayah : Lasidi
2. Ibu : Almh. Anna Kholilah

Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD NEGERI 142571 Panyabungan Tahun 2002-2008
2. MDA Guppy Kayujati Panyabungan Tahun 2004-2008
3. MTs.S. Darul Ikhlas Dalan Lidang Panyabungan Tahun 2008-2011
4. MAN Lubuk Pakam Tahun 2011-2014
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2014-2018.

### **Pengalaman Organisasi**

1. Dokter Remaja di Man Lubuk Pakam
2. Paduan Suara di UIN Sumatera Utara



**ABSTRAK**

**Nama** : SITI KHODIJAH  
**NIM** : 36.14.3.041  
**Fak** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I** : Dr. Eka Susanti, M.Pd  
**Pembimbing II** : Dr. Salim, M.Pd  
**Judul** : Pengaruh Media Gambar  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Materi  
Pengumuman di Kelas IV MIS Nur  
Hafizah Percut Sei Tuan T.P 2017/2018.

---

**Kata-kata Kunci :** Media Gambar, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pengumuman kelas IV MIS Nurhafizah Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eskperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Nurhafizah yang berjumlah 52 siswa.

Sampel penelitian ini adalah dua kelas yang terdiri atas satu kelas eksperimen (IVa) dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang dan satu kelas kontrol (IVb) dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah tes Pilihan bergandaberupa *post-test* yang berjumlah 10 butir soal pilihan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 42,4 dan kelas kontrol 41,2 hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} = 0,311$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 76 dengan standar deviasi 12,24 dan kelas kontrol yaitu 67,6 dengan standart deviasi 12,67. Hasil nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji dengan menggunakan uji  $t$  satu pihak dan diperoleh hasil  $2,780 > 1,708$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 maka ( $H_a$ ) diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pengumuman di kelas IV semester II MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan T.P 2017-2018.

**Mengetahui**  
**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
**NIP. 19710526 199402 2 001**



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang di berikan-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam saya hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di ridhoi Allah Swt.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang T.P 2017/2018” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian skripsi pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasanya dikarenakan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya. Untuk itu, saya terbuka atas segala saran dan kritik dari pembaca untuk penyempurnaan ada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Senin, 9 Juli 2018Penulis :

Siti Khodijah

NIM. 36.14.3.041

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang diberi Judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang T.P 2017/2018”.Sholawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada panutan alam, Rosulullah Muhammad salallahu'alaihi wa sallam.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Terimakasih kepada Bapak **Prof. Saidurrahman, M.Ag**, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.
2. Terimakasih kepada Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.
3. Terimakasih kepada Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A**, selaku Ketua Jurusan PGMI dan Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd** selaku Sekertaris

Jurusan PGMI, beserta staf-staf jurusan, yang telah membantu penulis bersama teman-teman dalam melengkapi administrasi dan juga memberikan informasi dalam jurusan.

4. Terimakasih kepada ibu **Dr. Eka Susanti, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
5. Terimakasih kepada bapak **Dr. Salim, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
6. Terimakasih kepada Bapak **Fahmi Musa Siregar S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah MIS Nur Hafizah dan Ibu **Nur Asyiah S.Pd** selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beserta staf pengajar yang telah sudi memberi ijin penelitian kepada penulis hingga Skripsi ini selesai tepat waktu.
7. Terimakasih kepada seluruh **siswa kelas IV MIS Nur Hafizah**.
8. Doa dan Terimakasih penulis sembahkan teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, Ibunda almh. **Anna Kholilah Nst**, ibunda **Siti Hawa**, ibunda **Sulasadan** Ayahanda **Lasidi**, ayahanda **Mahyuddin Nst S.Pd** atas segenap kasih sayang, perhatian, doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai. Tiada mampu penulis membalas seluruhnya kecuali hanya dengan bakti dan doa dijah untuk Ibunda dan Ayahanda. Terimakasih atas semua pengorbanan yang di berikan dengan jerih payah yang tanpa kenal lelah dalam menemani dan membimbing dijah sehingga dijah bisa mendapat gelar Sarjana. Penulis

doakan, semoga Ibunda dan Ayahanda diberikan oleh Allah SWT kesehatan, dan kemudahan, keberkahan hidup dan panjang umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT, di dunia maupun di akhirat. *Amiin Ya Robbal'Aalamin.*

9. Terimakasih kepada adik tercinta **Nadisa Rahmadhani, Agus Satrio Pangestu, Hannan Daisam Abbyudaya** juga anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih kepada kakak tercinta **Anni Kholisah Hsb** yang selalu memotivasi dan meyakinkan penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Terimakasih kepada **Syaipul Bahri Hsb** yang selalu memberikan doa, memotivasi, memberi kasih sayang, semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Sahabatku **Dani, Rani, Kia, Ruri, Juliana, Maysaroh, Linda, dan Lizah** yang senantiasa menemani dan memberikan motivasi dorongan semangat dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan kepada rekan seperjuangan keluarga besar **PGMI-5** stambuk 2014 semuanya kita bersama-sama berjuang dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsinya.

13. Terimakasih kepada teman-teman **KKN Desa Sei Rotan** dan teman teman **PPL MIS Nurhafizah** yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga kita tetap menjalin persaudaraan.

14. Terimakasih kepada Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perjalanan sejarah kehidupan penulis. Semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

*Aamiin, ya Robba 'Aalamiin.*

Senin, 9 juli 2018

Penulis :

Siti Khodijah

NIM. 36.14.3.041



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Media Pembelajaran .....	8
B. Hakikat Media Gambar .....	19
C. Hakikat Hasil Belajar .....	22
D. Hakikat Bahasa Indonesia .....	26

E. Penelitian Yang Relevan .....	36
F. Kerangka Berfikir.....	37
G. Pengajuan Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian.....	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Defenisi operasional dan variabel penelitian .....	42
F. Instrumen pengumpulan data .....	43
G. Prosedur penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
1. Hasil Temuan Umum Penelitian .....	52
2. Temuan Khusus Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Analisis Data Penelitian .....	57
a. Uji Normalitas .....	57
b. Uji Homogenitas .....	58
c. Pengujian Hipotesis.....	58

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

- 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol
- 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- 4.3 Data Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen
- 4.4 Data Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen
- 4.5 Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians
- 4.6 Uji Normalitas Data Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol
- 4.7 Uji Homogenitas Data Pretes dan Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen
- 4.8 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretes
- 4.9 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Postes

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : RPP
- Lampiran 2 : Materi
- Lampiran 3 : Instrumen Tes
- Lampiran 4 : Kunci Jawaban
- Lampiran 5 : Perhitungan Uji Validitas Soal
- Lampiran 6 : Tabel Reliabilitas Soal
- Lampiran 7 : Daya Pembeda Soal
- Lampiran 8 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 9 : Tabel Hasil Data Nilai Pretes Postes Eksperimen
- Lampiran 10 : Perhitungan Data Pretes Eksperimen Rata-Rata, Standart Deviasi,  
Varians
- Lampiran 11 : Perhitungan Data Postes Eksperimen Rata-Rata, Standart Deviasi,  
Varians
- Lampiran 12 : Tabel Hasil Data Nilai Pretes Postes Kontrol
- Lampiran 13 : Perhitungan Data Pretes Kontrol Rata-Rata, Standart Deviasi,  
Varians
- Lampiran 14 : Perhitungan Data Postes Kontrol Rata-Rata, Standart Deviasi,  
Varians
- Lampiran 15 : Uji Homogenitas
- Lampiran 16 : Uji Homogenitas
- Lampiran 17 : Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Media Pembelajaran



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam Undang–Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapai sebuah cita–cita dan keinginan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang lebih luas untuk menggapai cita–cita yang diharapkan.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi

---

<sup>1</sup> Rusydi Ananda, dkk, 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, hal 2

lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>2</sup>

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang ketarampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan.<sup>3</sup> Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu di mulai dari pengetahuan, yaitu belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak biasa menjadi biasa, sampai menjadi sikap yang menetap.

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah: “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar”.<sup>4</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan Abdurrahman maka peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai siswa untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat. Seseorang yang prestasinya yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Salah satu mata pelajaran yang mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal 27

<sup>3</sup>Mardianto, 2014. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal 45

<sup>4</sup>Asep Jihad, Abdul Haris, 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal 14

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di lapangan yaitu kelas IV MIS Nur Hafizah terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat mudah, berbeda dengan pelajaran Matematika yang lebih banyak berhitung dan berpatokan dengan rumus. Yang kedua, pengelolaan kelas yang digunakan guru kurang tepat sehingga membuat rendahnya nilai Bahasa Indonesia. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru (teacher center). Kondisi seperti ini, membuat hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sementara KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65 dan ditemukan 75% siswa yang tidak mencapai KKM tersebut. Dari data yang diperoleh di atas menunjukkan rendahnya kemampuan Bahasa Indonesia siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu digunakan media pembelajaran. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau

---

<sup>5</sup> Isah Cahyani, 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, hal 54

informasi.<sup>6</sup>Media memegang peran yang penting dalam pembelajaran, salah satu unsur dalam proses komunikasi yang sangat menonjol peranannya bagi pembelajaran adalah media.<sup>7</sup>Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep–konsep atau pelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar.<sup>8</sup>

Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti media gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan”**.

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 2

<sup>7</sup>Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press , hal 103

<sup>8</sup>Sudarmaji, 2012. *Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan*. LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung, Vol. 1, hal 2

## **B. Identifikasi Masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasi media pembelajaran yang digunakan.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung membosankan.
3. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman kelas IV di MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan?
2. Bagaimana besar hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pengumuman kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan?



3. Apakah ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan.
2. Untuk melihat seberapa hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di MIS Nur Hafizah Percut Sei tuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkannya media gambar secara variatif, sehingga memudahkan pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Kepada Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran.

### b. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

### c. Guru

Diharapkan bermanfaat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan serta mengembangkan keterampilan guru kelas khususnya dalam menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa.

### d. Siswa

Untuk membangkitkan minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang guru ajarkan.

### e. Peneliti:

Meningkatkan pengetahuan peneliti di bidang pendidikan secara teori maupun praktek langsung.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Hakikat media pembelajaran

##### 1. Pengertian media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلُ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>9</sup>

Batasan lain telah dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association Of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator*. Menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan

---

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *op.cit.*, hal 3

dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>10</sup>

Menurut Dick dan Carey, ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. *Pertama*, ketersediaan sumber setempat, artinya jika media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri. *Kedua*, apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya. *Ketiga*, faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan di manapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan. Faktor yang terakhir adalah efektivitas biayanya dalam jangka waktu panjang. Ada sejenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bingkai). Namun bila dilihat kestabilan materi dan penggunaan yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang, film bingkai mungkin lebih murah dari media yang biaya produksinya murah (misalnya brosur) tetapi setiap waktu meterinya berganti. Hakikat pemilihan media pada akhirnya adalah

---

<sup>10</sup>Ibid, hal 3-4

keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.<sup>11</sup>

Dasar pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Menurut Ely pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari intruksional secara keseluruhan. Karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaian perlu dipertimbangkan. Sebagai pendekatan praktis, beliau menyarankan untuk mempertimbangkan media apa saja yang ada, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya, siswa dan guru).

Ada beberapa alasan orang memilih media antara lain adalah sebagai berikut:

- a. untuk mendemonstrasikan seperti halnya pada kehidupan materi bahan kuliah.
- b. merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi.
- c. ingin member gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit, dan nyata.
- d. merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari apa yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau meningkatkan gairah belajar siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Purbatua Manurung, 2011. *Media Instruksional*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAINSU, hal 13



Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>13</sup>

Menurut pandangan Islam, media pendidikan yang Rasulullah SAW gunakan ada dua jenis, yaitu media manusia dan media bukan manusia. Media manusia adalah pribadi diri Rasulullah SAW, sedangkan media bukan manusia mencakup langit, bumi, matahari, bulan, bangunan, emas, dan perak. Rasulullah SAW bersabda mengenai pemakaian sutra dan emas bagi laki-laki:

عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَرِيرًا فَجَعَلَهُ فِي يَمِينِهِ وَأَخَذَ ذَهَبًا فَجَعَلَهُ فِي شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي

Artinya: Ali bin Abi Thalib ra berkata, “Rasulullah SAW mengambil sutra lalu meletakkannya pada sisi kanannya dan mengambil emas lalu meletakkannya pada sisi kirinya. Kemudian beliau bersabda, “Sesungguhnya dua barang ini haram bagi umatku yang laki-laki”.

Rasulullah SAW menyebutkan dengan tegas bahwa sutra dan emas itu bukan pakaian kaum laki-laki. Beliau memegang kedua benda itu, masing-masing benda

---

<sup>12</sup>Ibid, hal 13-14

<sup>13</sup>Hasmiana Hasan. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4. <http://www.jurnal.uinsyiah.ac.id>. Diakses 13-04-2018, hlm 25

di tangan kiri dan kanan, lalu menegaskan kedua barang ini diharamkan bagi umatnya yang laki-laki, berarti Rasulullah saw. Telah menggunakan media barang sebenarnya untuk mempermudah para sahabat memahaminya.<sup>14</sup>

## **2. Tujuan dan fungsi media**

Kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah juga sekaligus proses komunikasi antara guru dengan peserta didik. Hal ini muthlak mempergunakan wahana sarana dan prasarana yang disebut media pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar yang menghendaki adanya wahana sarana prasarana yang berfungsi media antara guru dengan peserta didik.<sup>15</sup>

Kegiatan proses pembelajaran sekaligus juga adalah komunikasi instruksional, maka media berfungsi antara lain :

- a. untuk menghasilkan keseragaman pengamatan dan pemahaman.
- b. untuk memberikan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik.
- c. untuk penggantian benda asli dalam mempelajari suatu objek/alam.
- d. untuk dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang utuh ketika mempelajari suatu objek.

Media pendidikan dapat berbentuk perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) yang berisi pesan atau informasi dari si pengirim kepada si penerima pesan. Media pembelajaran juga dapat berupa orang, bahan, alat atau keadaan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar peserta didik.

---

<sup>14</sup> Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah, hlm. 163

<sup>15</sup> Purbatua Manurung, *op.cit.*, hal 18-19

Dengan keadaan dan pemanfaatan media tersebut siswa mampu menerima pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta mendorong terjadinya proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran memperoleh manfaat menurut Kem dan Dayton mengidentifikasi sebagai berikut :

a) Proses instruksional menjadi lebih menarik,

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (*audio*) dan dapat dilihat (*visual*), sehingga dapat mendeskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau suatu prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap. Media juga dapat menghadirkan “masa lampau” ke masa kini, menyajikan gambar dengan warna-warna yang menarik. Media dapat membangkitkan keingintahuan mahasiswa, merangsang untuk beraksi terhadap penjelasan dosen, membuat mereka tertawa dan ikut sedih, memungkinkan mereka mengkonkretkan sesuatu yang abstrak, dan sebagainya. Pendeknya, media dapat membantu dosen menghidupkan suasana kelasnya dan menghadirkan suasana monoton dan membosankan.

b) Proses belajar menjadi lebih interaktif,

Jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, dosen mungkin akan cenderung berbicara “satu arah” kepada mahasiswa mereka. Namun dengan media, para dosen dapat mengatur kelas mereka

---

<sup>16</sup> Purbatua Manurung, *loc.cit.*

sehingga bukan hanya mereka sendiri yang aktif, tetapi juga mahasiswa mereka.

c) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja,

Media instruksional dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan seorang dosen. Program-program audio visual atau program computer yang saat ini banyak tersedia di pasaran adalah contoh-contoh media pendidikan yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri.

d) Kualitas belajar dapat ditingkatkan,

Penggunaan media tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu mahasiswa menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh. Dengan mendengarkan dosennya saja, mahasiswa mungkin sudah memahami permasalahannya dengan baik. Tetapi, bila pemahaman itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami melalui media, pemahaman mereka terhadap isi pelajaran pasti akan lebih baik lagi.<sup>17</sup>

### **3. Macam-macam media pembelajaran**

Banyak sekali media pembelajaran yang telah kita pelajari, namun hanya sedikit sekali media yang cukup sering digunakan di dalam kelas. Media yang sering digunakan di dalam kelas, diantaranya Overhead Projector, gambar, model, papan tulis, buku. Sedangkan media lain seperti video, film, kaset audio, atau film

---

<sup>17</sup>Ibid, hal 20-21

bingkai relatif jarang digunakan, meskipun benda–benda ini tidak asing lagi bagi kebanyakan guru–guru, contoh lain sering kita menemukan di sekolah–sekolah media seperti: torso, globe, peta, dipergunakan sebagai pajangan, atau mainan, atau penghias ruangan, bahkan media itu sejak awal diterima dipajang diatas lemari atau di gudang, dan tidak pernah dipakai.

Bretz, membagikan media menjadi tiga macam yaitu suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. Selain dari itu Bretz juga membedakan antara media tranmisi (telekomunikasi) dan media rekaman.<sup>18</sup>

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media *auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media *visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *flim*, *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- c. Media *audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media

---

<sup>18</sup>Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press, hal 204

ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

- a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video, dan lain sebagainya.

Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam :

- a. Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *flim strip*, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa – apa.
- b. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Media gambar termasuk dalam media visual. Menurut Arsyad gambar adalah foto, lukisan dan sketsa (gambar bergaris). Media gambar merupakan media visual yang

---

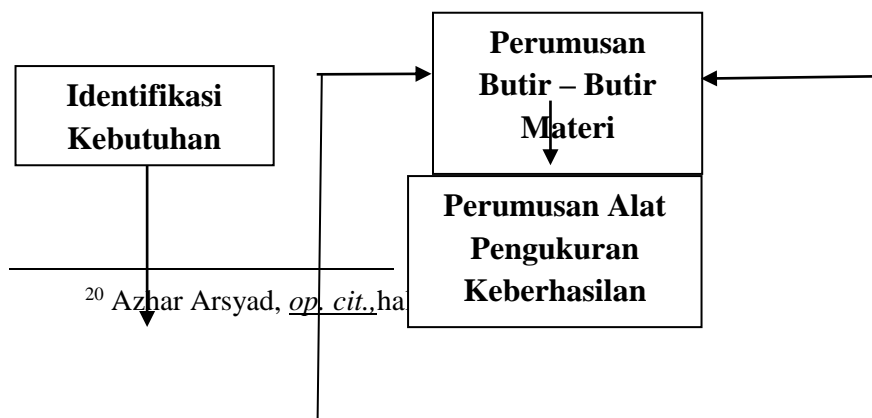
<sup>19</sup> Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media, hal 172-173

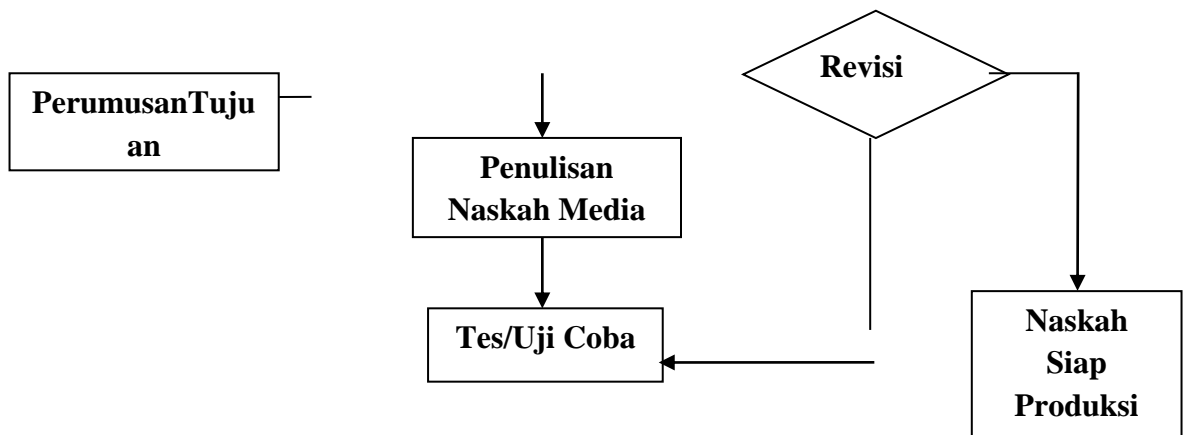
penting dan mudah didapat, sebab media gambar dapat menggantikan kata verbal, mengkonkritkan suatu yang abstrak.<sup>20</sup>

#### 4. Kendala Sumber/Media Belajar

Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran bahwa setiap strategi pembelajaran digunakan untuk materi/isi pembelajaran tertentu, dan juga membutuhkan media/sumber belajar tertentu. Penyampaian pembelajaran dalam kelas besar menuntut penggunaan jenis media yang berbeda dari kelas kecil. Tanpa adanya sumber belajar yang memadai amat sulit bagi seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya keberadaan sumber belajar, maka setiap guru sudah seharusnya memiliki kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar/media pembelajaran.

Untuk pengembangan media pembelajaran diperlukan prosedur–prosedur tertentu yang sesuai dengan jenis kemampuan yang ingin dicapai, struktur isi bidang studi serta memenuhi kriteria umum yang berlaku bagi pengembangan produk–produk pembelajaran. Guna membuat produk media ini digunakan model pengembangan media pembelajaran yang diajukan Sadirman seperti gambar berikut:





**Gambar 1.10** Model pengembangan media pembelajaran

Analisis kebutuhan dilakukan agar media yang dikembangkan betul-betul sesuai dengan yang dibutuhkan. Jika membuat program media, tentu saja berharap agar media tersebut digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Program media tersebut hanya dimanfaatkan kalau memang dibutuhkan/diperlukan siswa. Oleh karena itu, langkah pertama dalam pengembangan media adalah melakukan analisis kebutuhan.

Perumusan tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting, dalam pembelajaran. Tujuan dapat memberi arah kepada proses pembelajaran yang dilakukan, dan tujuan pembelajaran dapat dijadikan acuan dalam mengukur apakah tindakan kita betul atau salah. Dalam pengembangan media pembelajaran, tujuan harus dijadikan pijakan dalam proses pengembangan. Media yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.



Dari tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan/merumuskan butir-butir materi pembelajaran. Materi pembelajaran harus terkait dengan tujuan, dan setelah materi dirumuskan baru dibuat alat untuk mengukur keberhasilan belajar. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan atau melakukan penulisan naskah media pembelajaran. Untuk melihat validitas media pembelajaran, harus dilakukan uji coba. Jika dalam tahap uji coba ternyata media yang telah dikembangkan masih ada kekurangan maka harus dilakukan revisi. Jika media pembelajaran sudah dianggap baik, baru dilakukan proses produksi media.<sup>21</sup>

## **B. Hakikat media gambar**

### **1. Media gambar**

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.<sup>22</sup> Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep-konsep atau pelajaran bahasa Indonesia. Media gambar merupakan motivator belajar siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu,

---

<sup>21</sup>Made wena, 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal 15 - 17

<sup>22</sup> Arief S. Sadiman, 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Hal 29

penggunaan media gambar dapat mengurangi peran guru sebagai pengajar karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi siswa pada penemuannya.<sup>23</sup>

Beberapa kelebihan media gambar dijelaskan di bawah ini:

- a. Sifatnya konkret: Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

---

<sup>23</sup>Sudarmaji, 2012. Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan. *LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 1, hal 2

- e. Harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai kelemahan yaitu:

- a. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

Bagaimana gambar/foto yang baik sebagai media pendidikan itu? Tentu saja adalah gambar/foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

a) Autentik:

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

b) Sederhana:

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin – poin pokok dalam gambar.

c) Ukuran relatif:

Gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya. Apabila gambar/foto tersebut tentang benda/objek yang belum

dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam foto tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak – anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

- d) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik.
- f) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>24</sup>

## **C. Hakikat hasil belajar**

### **1. Pengertian belajar**

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman ( *learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing* ). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu

---

<sup>24</sup>Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal 29-33

kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>25</sup>

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang ketarampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dengan guru atau tanpa guru, dengan bantuan orang lain, atau tanpa dibantu dengan siapapun. Menurut Mustaqin Belajar juga diartikan sebagai usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang atau reaksi. Belajar dilakukan setiap orang, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua. Belajar berlangsung seumur hidup, selagi hayat dikandung badan.<sup>26</sup>

Agama juga turut serta dalam mengemukakan pandangannya mengenai pengertian belajar. Menurut perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang

---

<sup>25</sup>Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal 27

<sup>26</sup>Mardianto, 2014. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing, hal 45

beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam penggalan Ayat Al-Quran surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو  
الْأَلْبَابِ

Artinya: Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (QS. Az-Zumar: 9).<sup>27</sup>

Ciri-ciri kematangan belajar adalah:

- Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual, maupun potensial.
- Perubahan itu pada dasarnya berupa diduplikasinya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- Perubahan itu terjadi karena usaha.<sup>28</sup>

Ayat al-Qur;an yang menggambarkan prinsip belajar, seperti yang terdapat dalam surah al-Anbiya ayat 30-31 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتْا رَتْقًا  
فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾  
وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا  
سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٣١﴾

---

<sup>27</sup>Parlan Antoni, 2013, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa, *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, No. 1 : hal 74-94

<sup>28</sup> Mardianto, *op.cit.*, hal 46

Artinya: *Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air. Maka mengapa mereka tiada juga beriman? Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) guncang bersama mereka, dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.*<sup>29</sup>

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam – macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Kadar M Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah, hlm 48

<sup>30</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo, hal 14-15

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang procedural
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
- c. Keterampilan bereaksi atau bersikap.
- d. Keterampilan berinteraksi.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas. dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. sudjana berpendapat, hasil belajar

---



adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>31</sup>

#### **D. Hakikat bahasa Indonesia**

##### **1. Pengertian bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi bahasa standart di Negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara nonresmi, santai, dan bebas. Dalam pergaulan dan perhubungan antarwarga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan, tulis, maupun kinesik. Kebebasan pengujaran itu juga ditentukan oleh konteks pembicaraan. Manakala bahasa Indonesia digunakan di bus antarkota, ragam yang digunakan adalah ragam bus kota yang cenderung singkat, cepat, dan bernada keras.

---

<sup>31</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *loc.cit.*

Adapun bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat-menyurat dinas. Dalam hal ini, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Bahasa Indonesia yang dipakai harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuaannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian.

## **2. Fungsi bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia, memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya, yakni :<sup>32</sup>

### **a. Alat ekspresi diri**

Pada awalnya, seseorang (anak-anak) berbahasa untuk mengekspresikan kehendak atau perasaan dan pikirannya pada sasaran yang tetap, yakni ibu-bapaknya atau masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Dalam perkembangannya, seorang anak tidak lagi menggunakan bahasa hasnya untuk mengekspresikan kehendaknya tetapi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas di sekitarnya. Setelah dewasa, kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi. Seorang penulis mengekspresikan dirinya melalui tulisannya. Seorang penyair mengekspresikan diri atau perasaannya melalui syairnya. Seorang pencipta lagu mengekspresikan

---

<sup>32</sup>Isah Cahyani, 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, hal 47-48

diri melalui lagunya. Seorang pelukis mengekspresikan dirinya melalui karya lukisnya, dan seterusnya.

Sebenarnya, sebuah karya tulis ilmiah (akademik) adalah sarana pengungkapan diri seorang ilmuwan untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang ilmu tertentu. Jadi, kita dapat menulis untuk mengekspresikan diri kita atau untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh, tulisan kita dalam buku atau catatan harian merupakan hasil ekspresi diri kita. Ketika kita menulis, kita tidak memikirkan siapa pembaca tulisan kita. Kita hanya menuangkan isi hati, perasaan, pikiran, gagasan, dan obsesi kita tanpa memikirkan apakah tulisan itu dipahami orang lain (pembaca) atau tidak. Akan tetapi, ketika kita menulis surat kepada orang lain, misalnya kita mulai berfikir kepada siapakah surat itu akan dikirimkan? Kita memilih cara berbahasa yang berbeda kepada orang yang kita hormati (yang dituakan) dibandingkan dengan cara berbahasa kita kepada teman sejawat atau yang dianggap sebagai saudara sendiri.

#### b. Alat Komunikasi

Ketika kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah memiliki tujuan dan maksud tertentu. Maksud dan tujuan kita ingin dipahami oleh orang lain. Kita ingin menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, harapan, perasaan, dan lain – lain yang dapat diterima oleh orang lain. Kita ingin membuat orang lain yakin terhadap pandangan kita. Kita ingin mempengaruhi orang lain. Lebih jauh lagi, kita menginginkan orang lain membeli dan menerima hasil pemikiran kita. Jadi, dalam hal ini pembaca, mitra bicara, pendengar, atau publik/khalayak sasaran menjadi perhatian utama kita. Kita menggunakan

bahasa dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan khalayak sasaran kita.<sup>33</sup>

Ada banyak pertimbangan yang berkaitan dengan hal-hal di atas. Sebagai pemakai bahasa, kita harus mempertimbangkan kemampuan pendengar atau pembaca serta mitra bicara kita dalam mencerna permasalahan yang kita sajikan untuk mereka. Masalah ini secara lebih terperinci akan dibahas pada bagian yang lain. Ketika menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, kita juga harus mempertimbangkan apakah bahasa yang kita pakai laku untuk dijual? Oleh karena itu, seringkali kita mendengar istilah “bahasa yang komunikatif”. Misalnya, kata *mikro* atau *makro* hanya digunakan dan dipahami oleh orang – orang yang mempunyai pendidikan tertentu. Namun, kata *luas* atau *besar* lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Kata *griya*, misalnya, lebih sulit dipahami dibandingkan dengan kata *rumah* atau *wisma*. Dengan kata lain, kata *besar*, *luas*, *rumah*, dan *wisma* dianggap lebih komunikatif karena bersifat lebih umum (memasyarakat). Sebaliknya, kata *griya*, *makro*, dan *mikro* akan memberi nuansa lain pada bahasa (tulisan) kita, misalnya, nuansa akademik (keilmuan), nuansa intelektualitas, atau nuansa tradisional.

Bahasa sebagai alat ekspresi diri dan sebagai alat komunikasi sekaligus merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat menunjukkan sudut pandang kita, pemahaman kita atas suatu hal, asal usul

---

<sup>33</sup>Ibid, hal 48

bangsa, budaya, dan negara kita, pendidikan dan latar social kita, bahkan sifat/temperamen/karakter kita. Fungsi bahasa di sini sebagai cermin dari diri kita, baik sebagai bangsa, budaya, maupun sebagai diri sendiri/pribadi.

c. Alat integrasi dan adaptasi social

Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat integrasi dan adaptasi social. Sebagai bangsa Indonesia, seharusnya kita merasa bangga memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional). Dengan demikian, berbagai seni, tradisi, religi, budaya, bahasa, dan adat-istiadat yang tersebar diseluruh wilayah nusantara terikat oleh bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Tidaklah mudah kita memilih sebuah bahasa dan menetapkan sebagai bahasa nasional. Hal itu harus dipandang sebagai aset dan kekayaan budaya kita karena keberadaan bahasa nasional ini membuat iri negara-negara tetangga kita, seperti Singapura, India, dan Filipina. Mereka masih mengalami masalah dalam menetapkan bahasa nasionalnya. Oleh karena itu, seharusnya kita memelihara bahasa Indonesia ini dan merasa bangga akan bahasa nasional.<sup>34</sup>

Sejarah telah membuktikan bahwa selama 75 tahun ini bahasa Indonesia telah berfungsi dan mampu menjadi integrasi bangsa. Beratus-ratus kelompok etnis di tanah air kita dapat bersatu dan dipersatukan, antara lain dengan bahasa Indonesia ini. Dapat dibayangkan apa yang terjadi seandainya bahasa nasional

---

<sup>34</sup>Isah cahyani, *Op.cit.*, hal 49

itu tidak “dipaksakan” hadir oleh para pemuda kita pada tanggal 28 oktober 1928.

Berangkat dari modal itulah kita mencoba selangkah demi selangkah membina dan mengembangkannya, sehingga sekarang ini kita merasakan bahasa itu semakin lengkap, makin “sempurna”, makin dapat melayani kita dalam pembangunan bangsa, pengembangan ipteks, dan pembinaan budaya bangsa Indonesia. Berdasarkan hal itu, sudah saatnya kita terus berupaya mengembangkan bahasa Indonesia secara berkelanjutan agar fungsinya sebagai alat integrasi dan adaptasi masyarakat kita yang multikultural makin mengemuka. Dan, kita harus mencegah pengembangan bahasa Indonesia yang mempertajam perbedaan dan kesenjangan masyarakat, misalnya, pertentangan antaretnis, tawuran antarkampung, perkelahian antar politik, kesenjangan antara desa dan kota, antara kelompok cendikiawan dan masyarakat awam, antara pejabat negara dengan rakyat biasa, dan lain-lain. Bahasa Indonesia betul-betul harus menjadi sarana integrasi bangsa, bukan sebaliknya, menjadi disintegrasi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sebagai alat integrasi bangsa, ada beberapa alat potensial yang dimiliki bahasa Indonesia : 1) bahasa Indonesia telah terbukti dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang multicultural, 2) bahasa Indonesia bersifat demokratis dan egaliter, 3) bangsa Indonesia bersifat terbuka/transparan, dan 4) bahasa Indonesia sudah mulai menggelobal.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Ibid, hal 50

#### d. Alat Kontrol Sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa Indonesia sangat efektif. Kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat pemakainya. Berbagai penerangan, informasi, atau pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran di sekolah sampai universitas, buku-buku instruksi, perundang-undangan serta peraturan pemerintah lainnya adalah salah satu contoh penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat kontrol sosial

Ceramah agama, dakwah, dan wujud pembinaan rohani lainnya merupakan contoh bahasa Indonesia sebagai alat kontrol sosial. Kita juga sering mengikuti diskusi atau acara bincang-bincang (*talk show*) di televisi dan radio. Iklan layanan masyarakat atau layanan sosial merupakan salah satu wujud penerapan bahasa sebagai alat kontrol sosial. Semua itu merupakan kegiatan berbahasa yang memberikan kepada kita cara untuk memperoleh pandangan/wawasan baru, sikap baru, pengalaman baru, perilaku, dan tindakan yang baru dan baik. Di samping itu, kita belajar untuk mendengarkan pandangan orang lain mengenai suatu hal.<sup>36</sup>

Contoh fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial yang sangat mudah kita terapkan adalah sebagai alat peredam rasa emosi atau marah. Menulis merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk meredakan rasa emosi atau marah itu. Tuangkanlah rasa dongkol dan marah itu ke dalam bentuk tulisan. Biasanya, pada akhirnya, rasa marah kita berangsur-angsur menghilang

---

<sup>36</sup>Isah cahyani, *Op.cit.*, hal 51-52

dan kita dapat melihat persoalan secara lebih jelas dan tenang. Maka, jadilah hasil tulisan kita itu berupa esei, cerita, atau jenis tulisan lainnya sesuai dengan keinginan yang kita maksud.

Sebagai alat kontrol sosial, dapat dinyatakan bahwa bahasa mempunyai dampak yang langsung dan kuat pada kenyataan sosial-material dari sejarah manusia itu sendiri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, realitas perubahan sosial kiranya tidak mungkin tanpa bahasa. Dengan kata lain, bahasalah yang memungkinkan ada dan terjadinya gejolak dan perubahan sosial.<sup>37</sup>

### **3. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Indonesia adalah sarana berkomunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

---

<sup>37</sup>Isah cahyani, *loc.cit.* hal 52



kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :<sup>38</sup>

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

---

<sup>38</sup>Ibid, hal 53

- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

#### **4. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD**

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan Republik Indonesia. Kedudukan bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara beratus-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Hal ini terutama berkaitan dengan Sumpah Pemuda 1928. Selain itu, penting tidaknya suatu bahasa dapat didasari juga dengan ketentuan seperti jumlah penuturan, luas penyebaran, dan peranannya sebagai sarana ilmu, seni sastra, dan pengungkap budaya.<sup>39</sup>

Dengan begitu, bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak-anak sekolah dasar antara lain:

- a) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan,
- b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak,
- c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak,
- d) Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran

---

<sup>39</sup>Isah cahyani, *loc.cit.*

berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Siswa harus belajar bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato, dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.<sup>40</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dilakukan oleh peneliti yang terdahulu dalam bentuk jurnal :

1. Juvrizal, dkk, melakukan penelitian pada tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata – rata tanpa menggunakan media gambar siswa dengan nilai 59,26. Sedangkan nilai rata-rata yang di peroleh setelah menggunakan media gambar adalah dengan nilai 75,19. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dengan

---

<sup>40</sup>Isah cahyani,*Op.cit.*hal 54

menggunakan media gambar lebih baik dari pada tanpa menggunakan media gambar.<sup>41</sup>

2. Rohini melakukan penelitian pada tahun 2010, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No 02 Korlero. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum perlakuan/penggunaan media gambar) adalah 60,34%. Sedangkan rata-rata posttest (setelah perlakuan/penggunaan media gambar) meningkat menjadi 70,17%.<sup>42</sup>

#### **F. Kerangka Pikir**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di Sekolah Dasar. Karena selain digunakan sebagai sarana komunikasi dengan lingkungan, belajar Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Jadi, Bahasa Indonesia harus benar-benar di pahami dan di tingkatkan dalam pembelajaran baik secara lisan dan tertulis.

---

<sup>41</sup>Juvrizal, dkk.2013. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2 Hal 6 (Diakses pada tanggal 11 februari 2018 pukul 20.47)

<sup>42</sup>Rohini, 2010. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal EducatiO* Vol. 5 No. 2 Hal 89 (Diakses pada tanggal 11 februari 2018 pukul 20.22)

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran sangatlah penting untuk mempengaruhi hasil belajar. Agar memperoleh hasil belajar yang bagus guru dapat melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran dan materi yang diajarkan.

Pembelajaran yang sering digunakan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester II di MIS Nur Hafizah terjadi pada umumnya guru cenderung menggunakan metode yang konvensional sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton, membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan. Oleh karena itu, sangat diperlukan media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih mudah dipahami oleh para siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, salah satu usaha untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media gambar, agar siswa dapat lebih aktif dan siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, dengan media gambar siswa juga diajak untuk melihat dan mengamati gambar yang pastinya dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan dan meningkatkan daya imajinasi sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

### **G. Pengajuan Hipotesis**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi lingkungan siswa kelas IV MIS Nur Hafizah Sei Rotan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi lingkungan siswa kelas IV MIS Nur Hafizah Sei Rotan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Menurut Margono yang di kutip dari buku Drs.Salim, M.Pd penelitian ialah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk menciptakan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk quasi eksperimen (eksperimen semu). Metode quasi eksperimen yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan

---

<sup>43</sup>Drs. Salim. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal.19

pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.<sup>44</sup>

## B. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam kuantitatif ini yaitu pre-test dan post-test. Rancangan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pre-test terlebih dahulu, yakni untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan maka kedua kelas diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa.

Tabel desain penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment (perlakuan)	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> ( <i>Media Gambar</i> )	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> ( <i>Konvensional</i> )	O <sub>2</sub>

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Pembelajaran dengan menggunakan media gambar

X<sub>2</sub> = Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional

O<sub>1</sub> = Pemberian pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

O<sub>2</sub> = Pemberian post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

---

<sup>44</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, 239010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, hal 59

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka menjadi lokasi penelitian adalah Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur-Hafizah Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2018.

### **D. Populasi dan sampel penelitian**

#### **a. populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat – sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>45</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. dengan demikian populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Syafaruddin, dkk, 2006. *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU, hal 46

<sup>46</sup>Indra Jaya dan Ardat, 2013. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis, hal 20



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Mis Nur Hafizah Percut Sei rotan tahun pelajaran 2018 yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu IV<sup>a</sup> yang berjumlah 23 dan kelas IV<sup>b</sup> 29.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.<sup>47</sup> Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik (*Simple Random Sampling*) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>48</sup>

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memilih 1 orang siswa untuk mewakili setiap kelas IV<sup>a</sup> dan IV<sup>b</sup>
2. Membagi kertas menjadi dua bagian kemudian tulis pada kertas tersebut bacaan kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Gulung kertas tersebut dengan rapi
4. Kemudian setiap siswa mengambil secara acak kertas yang bertuliskan kelas eksperimen dan kelas kontrol
5. Terpilihlah kelas eksperimen dan kelas kontrol .

---

<sup>47</sup>Syafaruddin, dkk, 2006. *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU, hal 47

<sup>48</sup>Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta 120

*Simple Random Sampling* telah ditemukan, maka yang terpilih menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol menerapkan pendekatan konvensional.

#### **E. Defenisi operasional dan variabel penelitian :**

##### **a. Defenisi operasional :**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. media gambar adalah media visual yang mudah di dapat, mudah dipahami, dapat menggantikan kata verbal dan mengkonkritkan suatu yang abstrak. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan dengan mudah. Jadi sumber utama di dalam pembelajaran ini bukan hanya pada buku paket saja, akan tetapi setelah memperhatikan media gambar siswa ikut aktif untuk menyampaikan ide dan mengembangkan daya imajinasinya.
2. Hasil belajar diukur dengan tes yang hasilnya berupa skor atau nilai. Untuk melihat hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes kepada siswa. Tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban: a,b,c dan d. Tes hasil belajar pilihan ganda terdiri dari soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk mengetahui hasil belajarnya setelah pembelajaran berlangsung diberikan soal posttest.

##### **b. Variabel Penelitian**

Peneliti ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. <sup>49</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen pada pokok bahasan lingkungan.

#### **F. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur.<sup>51</sup>

Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media gambar, tes berbentuk soal

---

<sup>49</sup>Ibid, hal 60

<sup>50</sup>Sugiyono, *loc.cit.* hal 60

<sup>51</sup>Adang Jumhur, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : cv pustaka setia, hal

objektif tes (pilihan berganda) memiliki empat pilihan yaitu a,b,c, d dengan jumlah soal 10. Sebelum dilakukan penelitian, instrumen ni terlebih dahulu diuji cobakan untuk melihat validitas soal, realibitas soal, tingkat kesukaran tes dan daya pembeda tes. Uji coba dilakukan kepada 52 orang siswa kelas IV yang telah mengalami pembelajaran pada materi lingkungan. Proses yang dilakukan untuk mengukur aspek ini diuraikan sebagai berikut :

### 1. Uji validitas tes

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y (skor x dan y)

$\Sigma X$  = Jumlah skor untuk variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah Skor untuk variabel Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat setiap x

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat setiap y

## 2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas kesukaraan

$\Sigma pq$  = jumlah antara p dan q

$n$  = jumlah butir dalam tes

$S^2$  = standar deviasi dari tes

Kriteria besarnya koefisien menurut Suharsimi Arikunto adalah:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  = reliabilitas tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  = reliabilitas cukup

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  = reliabilitas agak rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  = reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  = reliabilitas sangat rendah

### 3. Tingkat Kesukaran

Untuk menentukan taraf kesukaran instrumen tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran item

B = jumlah siswa yang menjawab benar

Js = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Kriteria yang digunakan makin kecil indeks diperoleh, maka makin sulit soalnya, begitu sebaliknya. Menurut Arikunto, ketentuan yang sering digunakan dalam mengklasifikasikan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $p < 0,3$  maka dikatakan soal sukar
- 2) Jika  $0,3 \leq p \leq 0,7$  maka dikatakan soal sedang
- 3) Jika  $p > 0,7$  maka dikatakan soal mudah.

### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA = jumlah peserta kelompok atas

JB = jumlah peserta kelompok bawah

BA = jumlah kelompok atas yang menjawab soal yang benar

BB = jumlah kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah

Kriteria daya pembeda adalah :

- a. 0,00-0,2 = Jelek
- b. 0,21-0,40 = Cukup
- c. 0,41-0,7 = Baik
- d. 0,71-1 = Baik Sekali<sup>52</sup>

## **5. Analisis Data**

Setelah melakukan uji coba instrumen, maka dilakukan uji teknik analisis data. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tujuan supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pengelolaan dan penganalisisan data penelitian menggunakan statistik.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hal 92

**a. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata skor

$\sum X$  = jumlah skor

N = Jumlah sampel

**b. Menghitung standar deviasi**

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$  = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N.

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$  = semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan

**c. Uji Normalitas**

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.



Untuk menguji apakah sampel dapat berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - X}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

2. Menghitung Peluang  $S(Z_1)$

3. Menghitung Selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$ , kemudian harga mutlaknya.

4. Mengambil  $L_0$ , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengankriteria  $H_0$  ditolak jika  $L_0 > L$

#### **d. Uji Homogenitas**

Untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (variens data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (variens data tidak homogen)

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

#### **e. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### **a) Rumusan Hipotesis**

$t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak

$H_0$ : tidak ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan.

$H_a$ : ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan.

$IV^A$ : kelas eksperimen dengan menerapkan media gambar.

$IV^B$ : kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Langkah - langkah prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan sebelum penelitian**

Langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri untuk melakukan penelitian di MIS Nur Hafizah Sei rotan.

- a. Menetapkan kelas yang diteliti dan lokasi waktu
- b. Menetapkan materi dan menyusun RPP
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Menentukan sampel penelitian
- e. Membuat rpp
- f. Validasi instrument

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap kedua setelah tahap persiapan, tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Menguji coba instrumen penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data uji coba instrumen
- c. Memberi pertanyaan *pretest* pada siswa
- d. Menyampaikan pembelajaran dengan media gambar
- e. Memberikan *posttest* pada siswa

## 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahap penyelesaian penelitian merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, adapun tahap itu meliputi:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- b. Menguji hipotesis penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Temuan Umum Penelitian**

Nama Sekolah	: MIS Nur Hafizah
NSS	: 112121026054
Alamat	: Jl. Medan Batang Kuis No. 103
Kelurahan/Desa	: Sei Rotan
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang

Propinsi : Sumatera Utara  
Kode Pos : 20371  
Tahun Berdiri : 1992  
Akreditasi : B  
Surat Izin Operasional : Kementerian Agama Republik Indonesia

**Visi :**

Menyiapkan siswa siswi yang memiliki ketinggian iman dan taqwa, sikap menyesuaikan perkembangan IPTEK, sehingga menjadi manusia yang cerdas spiritual (SQ) cerdas intelektual (IQ) dan cerdas emosional (EQ) melalui program pendidikan terpadu

52

**Misi :**

1. Melaksanakan pendidikan islam yang menjadikannya ciri siswa yang islami dengan mengintegrasikan aspek-aspek pengajaran, pengamalan dan pengalaman.
2. Melaksanakan pembelajaran berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan potensi siswa dan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Mendidik siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

**2. Temuan Khusus Penelitian**

Pra tindakan (tes awal) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum ditetapkan pembelajaran. Siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda tertulis. Pemberian tes awal ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Hasil tes pra tindakan (tes awal) yang diperoleh akan digunakan untuk melihat selisih antara pra tindakan (tes awal) dengan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dalam penelitian ini menggunakan kelas V<sub>a</sub> dan Tri Indah Kusumawati, S.S.M.Humsebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes *lampiran 5*, dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 15 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dari hasil perhitungan reliabilitas *lampiran*, adapun reabilitas soal tersebut atau  $r_{11} = 0,757$  tes reliabel dengan kategori tinggi. Maka 10 soal tersebut digunakan untuk tes awal dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar (kelompok eksperimen) dan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol), kedua kelompok masing-masing diberikansoal pretest. Pretes ini bertujuan untuk mengukur

pengetahuan awal siswa mengenai konsep Bahasa Indonesia. Setelah masing-masing kelompok melakukan proses belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, setelah itu pada masing-masing kelompok dilakukan postes yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul meliputi data skor pretes dan skor postes sebanyak 25 siswa dari kelompok eksperimen dan 25 siswa dari kelompok kelas kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Data hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Pengumuman, yang diberikan perlakuan berbeda yaitu pembelajaran menggunakan media gambar dan pembelajaran konvensional.

1. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1 dan lampiran 12 pada halaman 92

No	Nilai pretest	Frekuensi	Nilai posttest	Frekuensi
1	10	3	40	1
2	20	4	50	3
3	40	5	60	6
4	50	7	70	7
5	60	5	80	6
6	70	1	90	2

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 40 terdapat 1 siswa, nilai 50 terdapat 3 siswa, nilai 60 terdapat 6 siswa, nilai 70 terdapat 7 siswa, dan nilai 80 terdapat 6 siswa, serta nilai 90 terdapat 2 siswa.

2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 dan lampiran 9 pada halaman 89

No	Nilai pretest	Frekuensi	Nilai posttest	Frekuensi
1	20	3	50	1
2	30	4	60	3
3	40	5	70	8
4	50	7	80	7
5	60	6	90	4
6			100	2

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 50 terdapat 1 siswa, nilai 60 terdapat 3 siswa, nilai 70 terdapat 8 siswa, nilai 80 terdapat 7 siswa, dan nilai 90 terdapat 4 siswa, serta nilai 100 terdapat 2 siswa.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3.dan 4.4.

Tabel 4.3. Data Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
10	3			20	3		



20	4	41,2	18,102	30	4	42,4	13,316656
40	5			40	5		
50	7			50	7		
60	5			60	6		
70	1						
$\Sigma = 25$				$\Sigma = 25$			

Kedua sampel diterapkan model pembelajaran yang berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan media gambardan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional maka diperoleh hasil postes pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Data Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
40-50	4	67,6	12,6754	50-60	4	76	12,24744871
60	6			70	8		
70	7			80	7		
80	6			90	4		
90	2			100	2		
$\Sigma = 25$				$\Sigma = 25$			

Data hasil penelitian pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data nilai rata-rata, standar deviasi dan varians pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5Nilai rata-rata,standar deviasi dan varians

No	Data	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1.	Pretes kelas eksperimen	42,4	13,316656	177,33333
2.	Pretes kelas kontrol	41,2	18,102	327,67
3.	Postes kelas eksperimen	76	12,24744871	150
4.	Postes kelas kontrol	67,6	12,6754	160,667

## 1. Analisis Data Penelitian

Data hasil pretes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan terlebih dahulu pengujian analisa data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data pretes untuk mengetahui kelayakannya sebelum diberikan perlakuan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji liliefors. Hasil uji normalitas data pretes dan postes kedua kelas dinyatakan dalam tabel 4.6

Tabel 4.6 Uji Normalitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol

Kelompok	Data pretes		Data postes		Kesimpulan
	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	
Eksperimen	0,104	0,173	0,168	0,173	Berdistribusi normal
Kontrol	0,159	0,173	0,126	0,173	Berdistribusi normal

Tabel 4.6 menunjukkan nilai pretes untuk kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,104$  dan kelas kontrol  $L_{hitung} = 0,159$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,173$ . Tabel 4.4 menunjukkan nilai postes untuk kelas eksperimen dengan harga  $L_{hitung} = 0,168$  dan kelas kontrol 0,126 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,173$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Kesimpulan dari Tabel 4.4 bahwa data pretes dan postes dari kedua sampel berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pretes dan postes kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji kesamaan dua varians, untuk selengkapnya perhitungan uji homogenitas tersebut pada tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 uji homogenitas data pretes dan postes kelas kontrol dan eksperimen

No	Data	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pretes kelas eksperimen	177,33333	1,847	1,984	Homogen
2	Pretes kelas kontrol	327,67			
3	Postes kelas eksperimen	150	1,071	1,984	Homogen
4	Postes kelas kontrol	160,667			

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  data pretes = 1,847 dengan  $F_{tabel}$  data pretes = 1,984 dan  $F_{hitung}$  data postes = 1,071 dengan  $F_{tabel}$  data postes = 1,984 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  pada data pretes dan data postes memenuhi kriteria pengujian jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka varians sampel homogen. Merujuk pada Tabel 4.6 dan 4.7 dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis.

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis Untuk Pretes (Uji-t Dua Pihak)

Hasil uji normalitas data tes awal (pretes) ternyata kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk pretes (uji-t dua pihak). Ringkasan perhitungan uji hipotesis data pretes terdapat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretes

No.	Data Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Pretes Eksperimen	42,4	0,311	1,708	Terima $H_0$
2.	Pretes Kontrol	41,2			

Tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 0,311$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

## 2. Uji Hipotesis Untuk Postes (Uji-t Satu Pihak)

Siswa diberikan perlakuan, dilakukan uji t satu pihak. Ringkasan perhitungan uji hipotesis data postes ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Postes

Data Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Postes Eksperimen	76	2,780	1,708	Terima $H_a$
Postes Kontrol	67,6			

Tabel 4.9 menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 2,780$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,780 > 1,708$ ) berarti  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pengumuman di kelas IV semester II Mis Nur Hafizah Seirotan.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen*, yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas IVa dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media gambar dan kelas IVb dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Tes awal (pretes) kepada masing-masing kelas terlebih dahulu sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda dengan jumlah soal 10 butir dalam bentuk *Pilihan*

*berganda* tes pada kedua kelas sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok pengumuman sebelum diberikan perlakuan pembelajaran, dimana pada kelas kontrol diajar oleh peneliti dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen diajar oleh peneliti dengan menggunakan media gambar. Hasil rata-rata nilai pretes siswa kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah sebesar 45,2 Sedangkan untuk kelompok siswa yang terpilih sebagai kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes sebesar 38.

Akhir pembelajaran siswa diberikan postes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedua kelompok. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 76 sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 69,6 Dari hasil uji-t diperoleh perbedaan rata-rata nilai postes yang signifikan dengan  $t_{hitung} = 2,527$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  untuk  $\alpha = 0,05$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pengumuman MIS Nur Hafizah Sei Rotan T.P. 2017/2018.

Walaupun media gambar telah membuat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, tetapi ada beberapa kendala dalam melakukan penelitian, yaitu 1) peneliti kurang pandai dalam mengkondisikan siswa selama proses pembelajaran, 2) kurangnya kesiapan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Penyebabnya karena sebelum memulai pembelajaran siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu kemudian kendala yang ke 3). Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh media gambar terhadap

hasil belajar siswa pada materi pokok pengumuman di kelas IV MIS Nur Hafizah  
Sei Rotan T.P 2017/2018.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV MIS

Nur Hafizah Sei rotan Kec. Percut Sei tuan mendapat nilai pretes rata-rata 41,2 dengan standart deviasi 18,102 dan varians 327,67 sedangkan nilai postes rata-rata 67,6 dengan standart deviasi 12,6754 dan varians 160,667 dari jumlah siswa 25 orang.

2. Hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV MIS Nur Hafizah Sei rotan Kec. Percut Sei tuan mendapat nilai postes rata-rata 42,4 dengan standart deviasi 13,316656 dan varians 177,333333 sedangkan nilai postes rata-rata 76 dengan standart deviasi 12,24744871 dan varians 150 dari jumlah siswa 25 orang.
3. Terdapat pengaruh yang sinifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,780 sedangkan  $t_{table}$  1,708, atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,780 > 1,708$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIS Nur Hafizah Sei rotan Kec. Percut Sei tuan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diambil peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi lembaga sekolah, media gambar untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa, agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagi siswa, media gambar untuk membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi guru, media gambar diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan variasi setiap proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti, lebih mengembangkan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di akan datang dan mempersiapkan sajian serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan disampaikan guna meningkatkan kemampuan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda,Rusydi, dkk, 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Medan : Widya Puspita
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad,Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cahyani, Isah, 2012. *ModulPembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Hamalik,Oemar, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara



- Hasan, Hasmiana 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4
- Jaya, Indra dan Ardat, 2013. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo
- Jumhur, Adang 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Pustaka Setia
- Juvrizal, dkk. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2
- Manurung, Purbatua, 2011. *Media Instruksional*, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Mardianto, 2014. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing
- M Yusuf, Kadar. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Rohini, 2010. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal Educatio* Vol. 5 No. 2
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salim. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sudarmaji, 2012. *Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan*. LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung, Vol. 1
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Syafaruddin, dkk, 2006. *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah,
- Wena, Made, 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara
- Yamin, Martinis, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press.

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **EKSPERIMEN**

**Nama Sekolah : MIS Nur Hafizah Percut Sei Rotan**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas/Semester : IV/II**  
**Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

5. Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun

#### **B. Kompetensi dasar**

- 5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

#### **C. Indikator**

- a. Menjelaskan pengertian pengumuman
- b. Menyebutkan bagian-bagian pengumuman

- c. Membuat pengumuman
- d. Mendemonstrasikan pengumuman

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengumuman.
- b. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pengumuman.
- c. Siswa dapat membuat pengumuman.
- d. Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pengumuman

#### **E. Uraian materi**

##### **a. Pengumuman**

Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu agar diketahui oleh umum (masyarakat). Pada saat membaca pengumuman hal yang perlu dilakukan adalah memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kejelasan: membaca kalimat demi kalimat dengan jelas sehingga pengumuman yang dibaca terdengar jelas dan isinya mudah dipahami.
- Lafal: lafalkan huruf atau kata dengan benar, dengan demikian kalimat yang dibaca tidak menimbulkan makna yang berbeda.
- Intonasi: tinggi rendahnya nada pada saat membaca. Dengan intonasi yang tepat maksud pembicaraan akan mudah dipahami dan dimengerti.
- Jeda: waktu berhenti sesaat ketika membaca, yang dimaksud berhenti sesaat adalah waktu kita menarik napas. Jeda juga menentukan isi saat membaca pengumuman.
- Volume suara: faktor yang sangat penting saat membaca atau berbicara. Pendengar tidak akan mampu memahami isi atau maksud pembaca, jika si pembaca berbicara terlalu pelan.

#### **F. Metode pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi
- 4. Penugasan

#### **G. Sumber dan Media Pembelajaran**

##### **a. Sumber Belajar**

Buku Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD oleh S. Rini, Dra. Wachid Rosyid, S.Pd, dkk. Penerbit : Usaha Makmur Solo

##### **b. Media**

Media gambar

#### **H. Langkah – langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal (± 10 Menit)**

- a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Dilanjutkan dengan doa yg dipimpin dengan salah seorang siswa
- c. Peneliti melakukan perkenalan kepada siswa serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti dalam kegiatan yang dilakukan.
- d. Siswa diajak menyanyi lagu "disini senang" untuk menyegarkan suasana kembali.

## 2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Eksplorasi:

- a. Siswa mengerjakan soal (Pre test) yang di tugaskan oleh guru
- b. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai pengumuman dan memberikan waktu untuk menjawab
- c. Siswa dibagi dalam 4 kelompok
- d. Guru menyiapkan media yang akan dibagikan ke siswa

Elaborasi:

- a. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru
- b. Guru membagikan media gambar yang sudah disiapkan  
Siswa dalam kelompok memperhatikan gambar dan membuat bersama-sama beberapa pengumuman dari media gambar yang dibagi guru

Konfirmasi:

- a. Beberapa siswa dalam kelompok ditunjuk untuk mempersentasikan materi dan hasil membuat pengumuman ke depan kelas
- b. Siswa mengerjakan soal (Postest) yang ditugaskan guru
- c. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui atau belum dipahami oleh siswa.

## 3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
2. Tindak lanjut (memberikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini).
3. Salah satu siswa memimpin doa
4. Guru menutup pelajaran dengan salam.

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Tes

- a. Penilaian Sikap  
Mencatat hal-hal positif atau negatif yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Disiplin	Perhatian	Tanggung Jawab	Kerjasama	Ketelitian

--	--	--	--	--	--	--

- b. Penilaian Pengetahuan  
Bentuk Soal Pilihan Ganda sebanyak 10 soal  
(Soal Terlampir).
- c. Penilaian Unjuk Kerja  
Bentuk penilaian : Kinerja  
Instrumen Penilaian : Rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup 2</b>	<b>Perlu Pendamping 1</b>
Pengetahuan tentang mengidentifikasi pengumuman dalam bacaan	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri dalam bacaan dengan bantuan guru	Tidak Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi	Kadang tidak aktif mengemukakan pendapat	Kurang aktif mengemukakan pendapat	Tidak aktif mengemukakan pendapat
Keterampilan dalam menulis pengumuman sesuai dengan gambar	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan tepat waktu tanpa bantuan teman guru	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan tepat waktu dengan sedikit bantuan teman/guru	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan sedikit terlambat dan dengan bantuan teman/guru	Tidak dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar sampai dengan habis waktu meskipun dengan bantuan teman/guru

**Medan, April 2018**  
**Hormat Kami**

**Guru Mata Pelajaran**

**Peneliti**

**Siti khodijah**

\_\_\_\_\_  
**NIP.**

**NIM. 36.14.3.041**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah MIS Nurhafizah**

**Fahmi Musa Siregar S.Pd.i**  
**NIP.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KONTROL**

**Nama Sekolah : MIS Nur Hafizah Percut Sei Rotan**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas/Semester : IV/II**  
**Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit**

**A. Standar Kompetensi**

5. Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun

**B. Kompetensi dasar**

5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

**C. Indikator**

- a. Menjelaskan pengertian pengumuman
- b. Menyebutkan bagian-bagian pengumuman

- c. Membuat pengumuman
- d. Mendemonstrasikan pengumuman

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengumuman.
- b. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pengumuman.
- c. Siswa dapat membuat pengumuman.
- d. Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pengumuman.

#### **E. Uraian materi**

- a. Pengumuman

Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu agar diketahui oleh umum (masyarakat). Pada saat membaca pengumuman hal yang perlu dilakukan adalah memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kejelasan: membaca kalimat demi kalimat dengan jelas sehingga pengumuman yang dibaca terdengar jelas dan isinya mudah dipahami.
- Lafal: lafalkan huruf atau kata dengan benar, dengan demikian kalimat yang dibaca tidak menimbulkan makna yang berbeda.
- Intonasi: tinggi rendahnya nada pada saat membaca. Dengan intonasi yang tepat maksud pembicaraan akan mudah dipahami dan dimengerti.
- Jeda: waktu berhenti sesaat ketika membaca, yang dimaksud berhenti sesaat adalah waktu kita menarik napas. Jeda juga menentukan isi saat membaca pengumuman.
- Volume suara: faktor yang sangat penting saat membaca atau berbicara. Pendengar tidak akan mampu memahami isi atau maksud pembaca, jika si pembaca berbicara terlalu pelan.

#### **F. Metode pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Penugasan

#### **G. Sumber Pembelajaran**

- a. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD oleh S. Rini, Dra. Wachid Rosyid, S.Pd, dkk. Penerbit : Usaha Makmur Solo

#### **H. Langkah – langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal (± 10 Menit)**

- a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Dilanjutkan dengan doa yg dipimpin dengan salah seorang siswa
- c. Peneliti melakukan perkenalan kepada siswa serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti dalam kegiatan yang dilakukan.

- d. Siswa diajak menyanyi lagu "disini senang" untuk menyegarkan suasana kembali.

## 2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Eksplorasi:

- a. Siswa mengerjakan soal (Pre test) yang di tugaskan oleh guru
- b. Guru menggali pemahaman siswa dengan memberikan pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai pengumuman dan memberikan waktu untuk menjawabnya
- c. Siswa dibagi dalam 4 kelompok

Elaborasi:

- a. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru
- b. Guru membacakan beberapa isi pengumuman dan memberikan pertanyaan setelah membacakan isi pengumuman kemudian siswa dalam kelompok masing-masing menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- c. Siswa diberikan latihan oleh guru setelah selesai menjelaskan

Konfirmasi:

- a. Beberapa siswa dalam kelompok ditunjuk untuk mempersentasikan materi dan hasil latihan yang dikerjakan ke depan kelas
- b. Siswa mengerjakan soal (Postest) yang ditugaskan guruGuru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui atau belum dipahami oleh siswa.

## 3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- b. Tindak lanjut (memberikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini).
- c. Salah satu siswa memimpin doa
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam.

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Tes

- a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal positif atau negatif yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Disiplin	Perhatian	Tanggung Jawab	Kerjasama	Ketelitian

- b. Penilaian Pengetahuan



Bentuk Soal Pilihan Ganda sebanyak 10 soal  
(Soal Terlampir).

c. Penilaian Unjuk Kerja

Bentuk penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup 2</b>	<b>Perlu Pendamping 1</b>
Pengetahuan tentang mengidentifikasi pengumuman dalam bacaan	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru	Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri dalam bacaan dengan bantuan guru	Tidak Dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri pengumuman dalam bacaan
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi	Kadang tidak aktif mengemukakan pendapat	Kurang aktif mengemukakan pendapat	Tidak aktif mengemukakan pendapat
Keterampilan dalam menulis pengumuman sesuai dengan gambar	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan tepat waktu tanpa bantuan teman guru	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan tepat waktu dengan sedikit bantuan teman/guru	Dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar dengan sedikit terlambat dan dengan bantuan teman/guru	Tidak dapat menuliskan pengumuman sesuai gambar sampai dengan habis waktu meskipun dengan bantuan teman/guru

**Medan, April 2018**

**Hormat Kami**

**Peneliti**

**Guru Mata Pelajaran**

**Siti khodijah**

**NIP.**

**NIM. 36.14.3.041**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah MIS Nurhafizah**

**Fahmi Musa Siregar S.Pd.i**  
**NIP.**

## **Lampiran 2**

### **MATERI AJAR**

#### **A. Pengertian Pengumuman**

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca, namun tidak semua pembaca berkepentingan. Pengumuman dibuat untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan suatu gagasan, pikiran kepada pihak lain. Pengumuman adalah salah satu bagian dari surat yang dibedakan berdasarkan jumlah sasarannya.

Pada saat membaca pengumuman hal yang perlu dilakukan adalah memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kejelasan: membaca kalimat demi kalimat dengan jelas sehingga pengumuman yang dibaca terdengar jelas dan isinya mudah dipahami.
- Lafal: lafalkan huruf atau kata dengan benar, dengan demikian kalimat yang dibaca tidak menimbulkan makna yang berbeda.
- Intonasi: tinggi rendahnya nada pada saat membaca. Dengan intonasi yang tepat maksud pembicaraan akan mudah dipahami dan dimengerti.
- Jeda: waktu berhenti sesaat ketika membaca, yang dimaksud berhenti sesaat adalah waktu kita menarik napas. Jeda juga menentukan isi saat membaca pengumuman.
- Volume suara: faktor yang sangat penting saat membaca atau berbicara. Pendengar tidak akan mampu memahami isi atau maksud pembaca, jika si pembaca berbicara terlalu pelan.

## **B. Tujuan Pengumuman**

Tujuan pengumuman adalah sesuatu yang dikehendaki atau diingatkan dalam suatu pengumuman. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam pengumuman harus benar, jelas, dan sesuai dengan tujuan pengumuman tersebut.

## **C. Bagian-bagian pengumuman**

Adapun bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah pengumuman yang harus ada dalam setiap pengumuman adalah : 1) kepala pengumuman, 2) badan pengumuman, dan 3) kaki pengumuman.

- 1) Kepala surat atau kop surat sangat penting, bermanfaat, dan memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai alat pengenalan agar suatu organisasi atau instansi mudah dikenal oleh masyarakat, yang biasanya memiliki logo khusus sebagai ciri khas. Kepala surat juga merupakan alat pemberi

informasi karena dalam kepala surat memuat nama organisasi atau instansi, logo, alamat, dan nomer telepon.

- 2) Badan pengumuman terdapat beberapa unsur yaitu: salam pembuka, isi pengumuman, dan bagian kaki pengumuman.
- 3) Bagian kaki pengumuman terdapat salam penutup, dimana salam penutup ini harus disesuaikan dengan salam pembuka, selain itu bagian kaki pengumuman memuat tentang nama kota tempat pengumuman dikeluarkan, tanggal, bulan, tahun dikeluarkan, nama penanda tangan, serta jabatan penanda tangan.

### **Lampiran 3**

#### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Pengumuman biasanya ditujukan kepada ....
  - a. orang banyak
  - b. individu
  - c. seseorang
  - d. kelompok tertentu
2. Pengumuman yang didengar harus disampaikan dengan ...
  - a. Jelas
  - b. Berteriak
  - c. Berbisik-bisik
  - d. Sembunyi-sembunyi
3. Di sekolah, pengumuman sering ditempelkan pada ....
  - a. tembok

- b. papan tulis
  - c. majalah dinding
  - d. pintu kelas
4. Telah ditemukan sebuah dompet kulit warna hitam berisi sejumlah uang, KTP dan SIM C atas nama Wagino, alamat desa Sukamiskin kecamatan Sukaminta. Bagi yang merasa kehilangan silahkan menghubungi bapak Tukimin di no 08123456789. Pengumuman diatas berisi tentang ....
- a. Orang hilang
  - b. ditemukannya dompet
  - c. hilangnya dompet
  - d. ditemukannya Wagino
5. Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pengumuman harus sopan dan santun agar...
- a. Tidak menyinggung perasaan orang
  - b. Pesan kita tidak didengar oleh orang lain
  - c. Tidak disenangi oleh semua orang yang mendengarkan
  - d. Dapat menyinggung perasaan orang
6. Berikut ini bukan tempat yang biasanya terdapat pengumuman adalah ....
- a. pos kamling
  - c. stasiun
  - c. sekolah
  - d. kamar
7. Pengumuman secara tertulis biasanya disampaikan melalui ....
- a. radio
  - b. televisi
  - c. amanat pembina upacara
  - d. Koran
8. Berikut ini adalah ciri-ciri bahasa pengumuman adalah ....
- a. Singkat, padat dan jelas
  - b. Indah dan efektif
  - c. Cermat

- d. Jelas dan panjang
- 9. Perhatikan isi pengumuman berikut ini!  
“Diberitahukan kepada seluruh siswa kelas IV,V dan VI SD Mandiri. Bahwa hari ini, SD Mandiri akan mengadakan pelatihan dokter kecil”.  
Pengumuman tersebut ditujukan kepada ...
  - a. Guru SD Mandiri
  - b. Siswa kelas IV SD Mandiri
  - c. Siswa kelas V SD Mandiri
  - d. Siswa kelas IV,V dan VI SD Mandiri
- 10. Demikianlah pengumuman ini disampaikan agar menjadi maklum. Kalimat di atas merupakan bagian pengumuman ...
  - a. Isi
  - b. Pembuka
  - c. Penutup
  - d. Penjelas

#### **Lampiran 4**

#### **KUNCI JAWABAN**

- 1. A. orang banyak
- 2. A. jelas
- 3. C. majalah dinding
- 4. B. ditemukannya dompet
- 5. A. tidak menyinggung perasaan orang
- 6. D. Kamar
- 7. D. Koran
- 8. A. singkat, padat dan jelas
- 9. D. siswa kelas IV,V,VI SD Mandiri
- 10. C. penutup

## **Lampiran 9**

Kelas Eksperimen

No	Nama	pre-test		Post-test	
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	Aldi	20	400	50	2500
2	Angri Yuke	40	1600	80	6400
3	Andre	50	2500	70	4900
4	Aprisa Salsabila	60	3600	70	4900
5	Bima	60	3600	70	4900
6	Cindy Iga	50	2500	80	6400
7	Clara devani	30	900	60	3600
8	Danu Akbar	60	3600	90	8100
9	Dirta	50	2500	70	4900
10	Hairul Amri	20	400	60	3600
11	Ilham Ibrahim	40	1600	80	6400
12	Jenifer Agnes	50	2500	90	8100
13	Khana Azzahra	30	900	100	10000
14	Kelvin	20	400	60	3600
15	Ma"al Aeri	40	1600	80	6400
16	Moza Michella	30	900	70	4900
17	Naila Dwi Arianti	40	1600	70	4900
18	Nazhwa Marsya	50	2500	90	8100
19	Nur Khaila	60	3600	80	6400
20	Rizky	50	2500	100	10000
21	Salwah Yulanda	60	3600	80	6400
22	Silvia Khairani	40	1600	70	4900
23	Suli Arbi	30	900	70	4900
24	Syahbilla Utami	30	900	80	6400
25	Queena Aqilah	50	2500	80	6400
	Jumlah	1060	49200	1900	148000
	Mean	42.4		76	
	SD	13.31665624		12.24744871	
	Varians	177.3333333		150	
	Max	60		100	
	Min	20		50	

## Lampiran 10

Pre-Test Eksperimen



NO	NILAI	f	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - (Szi)
1	20	3	3	-1.682	0.046	0.120	0.074
2	30	4	7	-0.931	0.176	0.280	<b>0.104</b>
3	40	5	12	-0.180	0.428	0.480	0.052
4	50	7	19	0.571	0.716	0.760	0.044
5	60	6	25	1.322	0.907	1.000	0.093
Jumlah	200			L Hitung			0.104
Rata-rata	42.400			L Tabel			0.173
Standar Deviasi	13.317						
Varians	177.333		L-hitung < L-tabel maka tidak berdistribusi normal				

## Lampiran 11

Post-test Eksperimen

NO	NILAI	f	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - (Szi)
1	50	1	1	-2.123	0.017	0.040	0.023
2	60	3	4	-1.306	0.096	0.160	0.064
3	70	8	12	-0.490	0.312	0.480	<b>0.168</b>
4	80	7	19	0.327	0.628	0.760	0.132
5	90	4	23	1.143	0.874	0.920	0.046
6	100	2	25	1.960	0.975	1.000	0.025
Jumlah	450			L Hitung			0.168
Rata-rata	76.000			L Tabel			0.173
Standar Deviasi	12.247						
Varians	150.000	L-hitung < L-tabel maka tidak berdistribusi normal					

## Lampiran 13

Pre-Test

NO	NILAI	f	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - (Szi)
1	10	3	3	-1.724	0.042	0.120	0.078
2	20	4	7	-1.171	0.121	0.280	<b>0.159</b>
3	40	5	12	-0.066	0.474	0.480	0.006
4	50	7	19	0.486	0.687	0.760	0.073
5	60	5	24	1.039	0.850	0.960	0.110
6	70	1	25	1.591	0.944	1.000	0.056
Jumlah	250			L Hitung			0.159
Rata-rata	41.200	,		L Tabel			0.173
Standar Deviasi	18.102						
Varians	327.670		L-hitung < L-tabel maka tidak berdistribusi normal				

## Lampiran 14

Post-test

NO	NILAI	f	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-(Szi)
1	40	1	1	-2.177	0.015	0.040	0.025
2	50	3	4	-1.389	0.082	0.160	0.078
3	60	6	10	-0.600	0.274	0.400	<b>0.126</b>
4	70	7	17	0.189	0.575	0.680	0.105
5	80	6	23	0.978	0.836	0.920	0.084
6	90	2	25	1.767	0.961	1.000	0.039
Jumlah	390			L Hitung			0.126
Rata-rata	67.600			L Tabel			0.173
Standar Deviasi	12.675						
Varians	160.667	L-hitung < L-tabel maka tidak berdistribusi normal					

## Lampiran 15

Tabel Homogenitas

No	Data	x hitung	x tabel	Kesimpulan
1	pretest	1.847	1.984	Homogen
2	posttest	1.071	1.984	Homogen
		pre-test		post-test
		327.67		160.667
		177.333		150
		1.847763		1.071113333

## Lampiran 16

### UJI HIPOTESIS HASIL TES BELAJAR SISWA

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dua pihak, dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan perhitungan tes hasil belajar siswa (Pretes), diperoleh data sebagai berikut:

Kelas	Rata – rata	Varians	Jumlah Siswa (n)
Ekperimen	42,4	177,33333	25
Kontrol	41.2	327,67	25

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + ((n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1)(177,33333) + (25 - 1)(327,67)}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = \frac{4.255.99992 + 7.864,08}{48} = 252,501665$$

$$S^2 = \sqrt{252,501665}$$

$$S^2 = 15,89$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{42,4 - 41,2}{15,89 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,2}{15,89 \sqrt{0,08}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,2}{15,89(0,2424)}$$

$$t_{hitung} = 0,311$$

Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,311 \leq 1,708)$  sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yaitu tidak ada perbedaan hasil pretes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t satu pihak, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan perhitungan tes hasil belajar siswa (Post-tes), diperoleh data sebagai berikut:

Kelas	Rata – rata	Varians	Jumlah Siswa (n)
Ekperimen	76	150	25
Kontrol	67,6	160,667	25

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + ((n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1)(150) + (25 - 1)(160,667)}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = \frac{3.600 + 3.856,008}{48} = 155,3335$$

$$S^2 = \sqrt{155,3335}$$

$$S^2 = 12,4632$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76-67,6}{12,4632 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,4}{12,4632 \sqrt{0,08}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,4}{12,4632 (0,2424)}$$

$$t_{hitung} = 2,780$$

Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , yaitu  $t_{tabel} = 1,708$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $2,780 \geq 1,708$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan Media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran Konvensional.

### Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,222	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$







